

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara manusia, transportasi dengan kegiatan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa(Kawulur, dkk 2020:84). Oleh karena itu, Transportasi dapat diartikan perpindahan baik orang barang maupun benda dari tempat asal ketempat yang lain. Dengan dibangunnya sarana transportasi kegiatan ekonomi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pembangunan pada kawasan yang mempunyai potensi tinggi ekonomi akan mudah dikembangkan. Kegiatan ekonomi masyarakat ini akan berkembang apabila mempunyai sarana dan prasarana transportasi yang baik untuk yang terpencil sehingga tercipta pemerataan pembangunan. Dengan berkembangnya transportasi, khususnya transportasi darat semakin mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain, namun disisi lain seperti yang terlihat di kota – kota besar telah berdampak pada munculnya berbagai permasalahan lalu lintas. Pada umumnya permasalahan transportasi yang sekarang selalu di hadapi Indonesia adalah kemacetan lalu lintas.

Kemacetan merupakan suatu masalah yang dirasakan dan dapat dilihat langsung oleh masyarakat akibat tidak seimbangnya jumlah kebutuhan perjalanan masyarakat dengan pengadaan pelayanan sistem transportasi (Kawulur, 2020:86). Kemacetan disebabkan oleh adanya suatu proses pemenuhan kebutuhan yang harus dilakukan setiap hari, setiap jam bahkan setiap menit, seperti pemenuhan kebutuhan perjalanan menuju lokasi pekerjaan, pendidikan, rekreasi dan lain-lain. Bentuk kegiatan tersebut akan sangat menentukan pola pergerakan pada suatu sistem, apalagi dikaitkan dengan zona atau wilayah, dimana pergerakan individu pada suatu zona akan berbeda dengan zona lainya dan juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik dari masing-masing pelaku. Kondisi seperti ini mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas di berbagai ruas jalan.

Meningkatnya kemacetan dikarenakan terjadi jumlah kendaraan pribadi, bus, truck, dan sepeda motor terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu kendaraan yang mengalami peningkatan yang pesat adalah kendaraan pribadi. Namun di sisi lain, semakin bertambahnya kebutuhan kendaraan pribadi, tidak diimbangi dengan pertumbuhan jalan. Telah di akui bahwa usaha besar diperlukan bagi penambahan kapasitas dimana akan diperlukan metode selektif perancangan dan agar di dapat nilai terbaik bagi suatu pembiayaan perancangan jalan raya.

Kota Magelang juga mengalami masalah-masalah di atas terutama semakin meningkatnya sebaran simpul-simpul kemacetan baik di pusat kota, maupun di pingiran kota. Kemacetan lalu lintas di Kota Magelang disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat terhadap peraturan lalu lintas yang berlaku di Indonesia. hal tersebut di karenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan lalu lintas atau rambu-rambu lalu lintas. Kota Magelang adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Sebagai pusat kegiatan pengendalian pemerintahan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, juga sebagai salah satu kota perdagangan, industri, pendidikan dan kota wisata. Keadaan ini menyebabkan kegiatan masyarakat kota Magelang cukup tinggi, tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi adanya jalan Tidar.

Jalan Tidar merupakan jalan penting di kota Magelang karena merupakan jalan utama juga pada Kota Magelang. Sehingga jalan Tidar di kota Magelang sampai sekarang orang menyebutnya dengan nama jalan RSUD Tidar karena dekat dengan Rumah Sakit Umum Tidar, pada waktu itu jalan di Magelang dikatakan panjang dan lalu lintas kendaraan yang ramai, tidak ubahnya dengan jalan Tidar sekarang, yang saat ini di ruas jalan tersebut lalu lintas kendaraan mulai tidak stabil dan kecepatan mulai terganggu oleh adanya lahan parkir. Tingginya volume lalu lintas dan hambatan samping yang padat pada sekitar ruas jalan tersebut, sehingga para pengendara bermotor akan mengurangi kecepatan dan kendaraan menjadi melambat yang akhirnya mengalami antrian kendaraan. Sehingga permasalahan pokok yang akan dikaji adalah kemacetan

lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Tidar kota Magelang yang menimbulkan banyak dampak negatif bagi pengguna jalan antara lain terjadi kecelakaan lalu lintas, kerugian waktu, kerugian ekonomi karena boros bahan bakar (BBM) dan lain sebagainya.

Volume lalu lintas adalah banyaknya kendaraan yang melewati suatu ruas jalan tertentu pada periode waktu tertentu (Rozari dan Wibowo, 2015:47). Pergerakan lalu lintas timbul karena adanya proses pemenuhan kebutuhan. Manusia perlu bergerak karena kebutuhannya tidak bisa dipenuhi di tempat mereka berada saja. Pergerakan manusia dan barang tersebut jelas membutuhkan sarana dan prasarana moda transportasi. Tingkat pertumbuhan pergerakan yang sangat tinggi tidak mungkin di hambat, sementara sarana dan prasarana transportasi dan jalan yang sangat terbatas yang mengakibatkan aksesibilitas dan mobilitas menjadi terganggu yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan transportasi, seperti kemacetan lalu lintas. Volume lalu lintas di magelang akan lebih jelas jika disertai dari jumlah kendaraan roda 2 sepeda motor. Di magelang tepatnya di jalan Tidar volume kendaraan dari tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 volume kendaraan 2141,88 smp/jam, tahun 2014 volume kendaraan 2190,07 smp/jam, tahun 2015 volume kendaraan 2239,34 smp/jam (Prasetyo, 2018:88). Tingginya volume lalu lintas yang padat pada sekitar ruas jalan tersebut, sehingga para pengendara bermotor akan mengurangi kecepatan dan kendaraan menjadi melambat yang akhirnya mengalami antrian kendaraan. Sehingga permasalahan pokok yang akan dikaji adalah kemacetan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Tidar Magelang.

Parkir adalah keadaan kendaraan tidak mungkin bergerak terus-menerus, akan ada waktunya kendaraan itu harus berhenti, baik itu bersifat sementara maupun bersifat lama atau biasa dengan disebut parkir (Sriharyani dan Hadijah, 2016:109). Meningkatnya jumlah penduduk kota Magelang berdampak pada tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan menambah permintaan jasa transportasi. Permasalahan parkir sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia

secara memadai. Semakin besar volume lalu-lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan maupun menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir (Yulmida, dkk, 2017:11). Bila tidak mencukupi maka pengendara akan parkir di tepi jalan sehingga menyebabkan ketidak-teraturan. Salah satu kasus *On Street Parking* di Magelang adalah sepanjang tepi jalan Tidar. Di sepanjang jalan ini terdapat banyak sekali pertokoan, rumah sakit, sekolah dengan pengaturan lahan parkir yang kurang maksimal. Di depan setiap pertokoan telah disediakan pedestrian untuk bahu jalan dan pejalan kaki, akan tetapi masih saja para sepeda motor menggunakan ruang ini dan badan jalanpun digunakan untuk parker angkutan umum dan mobil. Fasilitas parkir harus tersedia di tempat tujuan (perkantoran, perbelanjaan, tempat hiburan atau rekreasi dan lain-lain) dan di rumah (berupa garasi atau latar parkir). Apabila tidak tersedia, maka ruang jalan akan menjadi tempat parkir, yang berarti mengurangi lebar efektif jalan dan dengan sendirinya mengurangi lebar efektif jalan dan kapasitas ruang yang bersangkutan. Akibat selanjutnya adalah kemacetan lalu lintas.

Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas yang berasal dari aktivitas samping segmen jalan. Hambatan samping yang umumnya sangat mempengaruhi kapasitas jalan adalah pejalan kaki, angkutan umum, dan kendaraan lain berhenti, kendaraan tak bermotor, kendaraan masuk dan keluar dari fungsi tata guna lahan di samping jalan. Jalan merupakan sarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sekitar perhubungan darat, dalam kehidupan masyarakat modern dengan berkembangnya teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah penduduk mengakibatkan banyaknya aktivitas kegiatan yang dilakukan, sedangkan kapasitas dan kinerja jalan yang menampung arus kendaraan semakin terbatas. Kinerja arus lalu lintas di daerah komersial menjadi berkurang, karena disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah aktifitas pada sisi jalan atau hambatan samping berupa kendaraan masuk, keluar, penyebrangan jalan dan kendaraan lambat (Marunsenge, 2015:571).

Hambatan samping dan Ruas jalan raya juga di bahas, apakah sudah terdapat pelebaran jalan dari beberapa tahun terakhir.

Oleh karena itu, masalah kemacetan lalu lintas di kawasan tersebut perlu penanganan lebih lanjut dengan menggunakan analisis – analisis. Sehingga nantinya dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui langkah – langkah atau kebijakan manakah yang perlu di prioritaskan oleh pemerintah dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor – faktor penyebab kemacetan, maka penulis tertarik mengambil judul :

“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMACETAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN TIDAR MAGELANG“.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah telah dijelaskan bahwa semakin tingginya tingkat arus kendaraan saat ini yang tidak di imbangi dengan kemampuan penyediaan prasarana jaringan jalan, maka akan terjadi kemacetan lalu lintas dimana – mana. Oleh karena itu perlu kiranya peneliti untuk mengadakan analisis kemacetan lalu lintas di ruas jalan Tidar Magelang. Peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel volume lalu lintas berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Tidar Magelang ?
2. Apakah variabel karakteristik parkir berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Tidar Magelang ?
3. Apakah variabel hambatan samping berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Tidar Magelang ?
4. Apakah variabel volume lalu lintas, karakteristik parkir dan hambatan samping secara simultan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Tidar Magelang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh volume lalu lintas terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Tidar Magelang.
2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik parkir terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Tidar Magelang.
3. Untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Tidar Magelang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Umum
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang transportasi.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
 - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga terkait atau pemerintah Magelang agar memberikan kebijakan lebih tepat.
2. Kegunaan Khusus
 - a. Sebagai cara untuk menerapkan teori – teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat.
 - b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S-1) Program Studi Transportasi di UNIMAR AMNI SEMARANG

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian kemacetan lalu lintas, volume lalu lintas, karakteristik parkir dan hambatan samping, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran.

Bab 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

Bab 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan, menguraikan tentang data-data yang telah diperoleh dari instansi terkait.

Bab 5 : PENUTUP

Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada instansi yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran